

ABSTRACT

ANTIBACTERIAL SUSCEPTIBILITY TEST OF SURGICAL SITE INFECTION (SSI) ON POST LAPAROTOMY PATIENTS IN RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PERIOD OF NOVEMBER 2017-JANUARY 2018

By

IFFAT TAQIYYAH

Background: Surgical site infection (SSI) is complication of surgery that caused by microorganism infection. SSI can be prevented by using an appropriate antibiotic prophylaxis. The research objective was determine the microorganisms that cause SSI on post laparotomy at RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung and the sensitivity pattern to antibiotics.

Method: This study was a descriptive study. Sampling was conducted at RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek and examined in Microbiology Laboratorium in Medicine Faculty of Lampung University. The sample is pus from operation wound laparotomy swabs totaling 19 samples. Antibiotics used were amoxicillin, ceftriaxone, cefotaxime, and cefoxitine.

Result: Microorganisms that cause SSI are *Staphylococcus aureus* (20,68%), *Staphylococcus epidermidis* (17,24%), *Enterobacter cloacae* (17,24%), *Klebsiella pneumonia* (10,34%), *Eschericia coli* (10,34%), *Enterobacter sakazaki* (6,89%), *Proteus* sp. (6,89%), *Micrococcus* sp. (3,44%), *Pseudomonas* sp. (3,44%), and *Streptococcus* sp. (3,44%). The microorganisms sensitivity pattern is resistant to amoxicillin (93,1%), cefotaxime (68,96%), dan ceftriaxone (55,17%) While the microorganisms sensitivity pattern to cefoxitine are sensitive (58,62%).

Conclusion: Cefoxitine is the most sensitive antibiotic to microorganisms that cause SSI, while the most resistant is Amoxicillin.

Keywords: antibiotics, laparotomy, SSI

ABSTRAK

UJI KEPEKAAN BAKTERI TERHADAP ANTIBIOTIK PADA PASIEN PASCA LAPARATOMI DENGAN INFEKSI LUKA OPERASI (ILO) DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PERIODE NOVEMBER 2017-JANUARI 2018

Oleh

IFFAT TAQIYYAH

Latar Belakang: Infeksi Luka Operasi (ILO) adalah komplikasi dari tindakan operasi yang disebabkan oleh adanya infeksi akibat mikroorganisme yang masuk ke dalam luka operasi. ILO dapat dicegah dengan menggunakan antibiotik yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis bakteri penyebab ILO pasca operasi laparatomi dan kepekaan bakteri terhadap antibiotik profilaksis ILO.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Penelitian dilakukan pada November 2017-Januari 2018. Sampel yaitu swab pus luka operasi laparatomi sebanyak 19 sampel. Antibiotik yang digunakan adalah amoksisilin, seftriakson, sefotaksim, dan sefoksitin.

Hasil penelitian: Bakteri penyebab ILO pada pasien pasca operasi laparatomi yaitu *Staphylococcus aureus* (20,68%), *Staphylococcus epidermidis* (17,24%), *Enterobacter cloacae* (17,24%), *Klebsiella pneumonia* (10,34%), *Eschericia coli* (10,34%), *Enterobacter sakazaki* (6,89%), *Proteus sp.* (6,89%), *Micrococcus sp.* (3,44%), *Pseudomonas sp.* (3,44%), dan *Streptococcus sp.* (3,44%). Pola kepekaan bakteri adalah angka resistensi yaitu amoksisilin (93,1%), sefotaksim (68,96%), dan seftriakson (55,17%). Sedangkan sefoksitin merupakan antibiotik yang sensitif yaitu sefoksitin (58,62%).

Simpulan: Antibiotik yang paling sensitif adalah sefoksitin dan antibiotik yang paling resisten adalah amoksisilin.

Kata kunci: antibiotik, ILO, laparatomi